

**KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Obbytia Shendy Ido Permadi
NIM 17604224046

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI
GEDONGKIWO YOGYAKARTA**

Oleh :

Obbytia Shendy Ido Permadi
17604224046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo, Kota Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner *google form* dengan soal pernyataan tertutup. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik kelas V SDN Gedongkiwo, yang berjumlah 56 peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo dengan kategori 51 peserta didik (91,07%) mempunyai kategori sangat tinggi, 5 peserta didik (8,93%) berkategori tinggi, 0 peserta didik (0%) berkategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) berkategori sangat rendah.

Kata kunci : Kompetensi afektif, pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Obbytia Shendy Ido Permadi

NIM : 17604224046

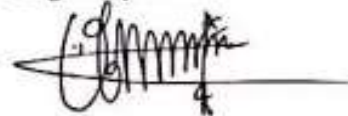
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Februari 2023

Yang menyatakan,



Obbytia Shendy Ido Permadi
NIM. 17604224046

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Obbytia Shendy Ido Permadi
NIM 17604224046

Telah memenuhi syarat dan disetujui dosen pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 27 Februari 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing TA



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Obbytia Shendy Ido Permadi
NIM 17604224046

Telah dipertanggunghkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 10 April 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		23/4 - 2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		14/04 - 2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		27/4 - 2023

Yogyakarta, April 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 0010y

MOTTO

Adapun orang yang memberi dan bertakwa dan mengakui akan adanya kebaikan/balasan amal perbuatan maka akan Kami mudahkan dia ke jalan yang mudah (surat Al Lail ayat 5-7)

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah dan pada keduanya ada kebaikan (HR. Muslim)

Lebih baik berbuat, meskipun salah dari pada tidak berbuat karena takut salah
Berbuatlah! Bergeraklah! Beramalah!
Insyaa Allah berbarakah (K.H. Hasan Abdullah Sahal).

Proses tidak mengkhianati hasil, nikmati dan cintai berproses. Kita tidak tahu letak mana yang penuh ridho Nya, teruslah bergerak baik, agar berkah selalu mengiringi (Ido).

Konsisten latihanmu adalah tabungan masa depanmu (Ido).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puja dan Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya, dan segala nikmat yang diberikan, sehingga penulis masih berkesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, serta telah dipermudah langkah saya dalam menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Yogyakarta ini, dengan penuh rasa syukur tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Agus Triyana dan Ibu Ani Puji Astuti yang sudah mendidik, memberikan berbagai pengalaman hidup, memberi dukungan, dan senantiasa mendoakan.
2. Adik saya Ordian Yahla Aqilashafiq yang memberi penyemangat serta motivasi untuk terus maju dalam memperbaiki diri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala tuhan yang mengatur seluruh alam atas seluruh rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan lulus di Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Kompetensi Afektif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada peserta didik kelas V di SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.M.Or., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan kebaikan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi, serta memberikan perbaikan sampai dengan selesainya tugas akhir skripsi ini dengan penuh kesabaran :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai pembinaan mengenai peraturan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan penunjang lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or., Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Koordinator Progran Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Tunas Melati S.Pd. dan Ibu Umi Haryani M.Or., selaku kepala sekolah dan Guru PJOK di SD Negeri Gedongkiwo.
6. Seluruh Tenaga Pendidik dan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, bantuan, dan pelajaran yang sangat membantu penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Teman-teman dan seluruh pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Akhirnya, segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala ganti dengan balasan yang jauh lebih baik dari apa yang telah diberikan kepada penulis, dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Maret 2023

Peneliti,



Obbytia Shendy Ido Permadi

NIM. 17604224046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Ranah Afektif dalam Pembelajaran PJOK.....	10
3. Pembelajaran PJOK dimasa Pandemi covid-19.....	12
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V (Usia 10-12 Tahun).....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Validitas dan Relibilitas Instrumen.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	44
B. Implikasi penelitian.....	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen	26
Tabel 2 Penskoran Nilai	27
Tabel 3 Reliabilitas Instrumen.....	28
Tabel 4 Kecenderungan Kategori	29
Tabel 5 Hasil Penelitian Keseluruhan.	30
Tabel 6 Kategori Faktor Penerimaan.....	32
Tabel 7 Kategori Faktor Menanggapi atau Sambutan.....	33
Tabel 8 Kategori Faktor Penilaian.....	35
Tabel 9 Kategori Faktor Pengorganisasian atau Konseptual.....	36
Tabel 10 Kategori Faktor Karakteristik.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Secara Keseluruhan	31
Gambar 2 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Penerimaan	33
Gambar 3 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Menanggapi/Sambutan	34
Gambar 4 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Penilaian	36
Gambar 5 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Pengorganisasian	37
Gambar 6 Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Karakteristik	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Fakultas ke Sekolah.....	46
Lampiran 2 Surat Keterangan dari Sekolah	47
Lampiran 3 Soal Instrumen Penelitian.....	48
Lampiran 4 Data Hasil Ujicoba Instrument	55
Lampiran 5 Lembar Lanjutan Hasil Uji Coba Instrumen	56
Lampiran 6 Hasil Data Penelitian	57
Lampiran 7 Lembar Lanjutan Hasil Data Penelitian.....	58
Lampiran 8 Kartu Bimbingan	59
Lampiran 9 Dokumentasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di era milenial ini tidak hanya berbicara mengenai kuantitas akan tetapi kualitas peserta didik yang mumpuni. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan disebutkan bahwa pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pemilik seluruh alam, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian suatu tujuan pendidikan tersebut tentunya diperlukan lembaga lembaga pendidikan baik dari lembaga pendidikan informal atau lembaga pendidikan formal, di dalam lembaga tersebut peserta didik akan dibekali bermacam ilmu pengetahuan, informasi dan berbagai kemajuan teknologi agar menjadi bermanfaat dan menjadikan keberkahan dalam kehidupan nantinya. Tidak mengesampingkan juga mengenai peran keluarga, lingkungan, guru dan keadaan sarana prasarana ini juga tentunya mendukung di dalam sebuah pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan perubahan dalam nama mata pelajaran di sekolah dasar, berawal dari nama mata pelajaran pendidikan jasmani kemudian olahraga

kesehatan, penjaskes, penjas, dan terakhir bernama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, perubahan ini berkonsekuensi salah satunya terkait dengan tujuan dan semakin luasnya dalam berbagai sudut pandang dalam pemikiran-pemikiran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan tentunya dalam peningkatan sumber daya manusia. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 1) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah adalah suatu bagian integral dari suatu pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan dalam pengembangan keterampilan gerak, keterampilan sosial, berfikir secara kritis, penalaran, kestabilan emosi, kinerja moral, konsep pola hidup secara sehat, dan mengenal lingkungan bersih melalui aktifitas secara fisik, olahraga serta kesehatan.

Kemudian dalam surat keterangan menteri pemuda dan olahraga nomor 053/A/Menpora/1994 tentang pola dasar pembangunan nasional dinyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh suatu kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak serta memperoleh kesenangan dalam rekreasi, meningkatkan kesehatan, kesegaran, dan prestasi yang optimal. Jadi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran disuatu sekolah yang melibatkan aktifitas fisik serta olah tubuh dalam pencapaian peningkatan kebugaran jasmani dengan tetap memperhatikan segi kognitif, afektif, psikomotor.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peran yang begitu penting, karena sebagai proses untuk pembinaan anak didik sekolah dasar, yaitu melibatkan kesempatan kepada anak didik untuk mempunyai suatu pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang di jalankan secara sistematis serta maksimal. selanjutnya peningkatan atau kenaikan dari berbagai sudut pandang dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan yaitu dari segi kognitif, afektif serta psikomotor. Seperti yang diungkapkan (Sukanti, 2011: 74-82), tujuan pembelajaran meliputi tiga ranah domain yaitu ranah kognitif, ranah afektif ranah psikomotor.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada saat ini sering kali berjalan belum maksimal, pembelajaran di ruang kelas cenderung menekankan kognitif sedangkan pelajaran di luar ruang kelas menekankan ranah psikomotor sehingga kebanyakan yang diukur atau terpusat kedalam ranah kognitif dan psikomotor saja, kemudian dalam aspek afektif yang meliputi emosi perasaan, nilai, perilaku sosial, dan sikap yang berkaitan dengan aktifitas gerak seringkali hanya sedikit yang diberikan. Sebagai contoh saat dalam pembelajaran berlangsung, seorang peserta didik yang tidak bersikap *fairplay* karena tidak menerima kekalahannya saat pertandingan dan kurangnya kerja sama dalam suatu tim sehingga berakibat kalah, kemudian seorang peserta didik yang tidak jujur ketika pertandingan, seorang peserta didik yang datang terlambat saat ingin mengikuti pembelajaran, hal ini merupakan suatu masalah mengenai sikap disiplin waktu, kemudian seorang peserta didik yang bersifat acuh saat pembelajaran berlangsung, oleh karena itu dari berbagai contoh aspek afektif ini, sangatlah diperlukan guna

pencapaian dalam pembentukan karakter peserta didik yang tentunya berguna dalam pencapaian ketuntasan secara maksimal untuk diterapkan di sekolah-sekolah agar menjadi jauh lebih baik.

Dari hasil observasi sebelum praktik kependidikan yang dilakukan saat pembelajaran masih berjalan dengan normal di SD Negeri Gedongkiwo masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin waktu saat pembelajaran akan dimulai, kemudian pada saat pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang kurang antusias dan sengaja duduk di pinggir lapangan karena tidak sesuai apa yang diinginkannya yang merupakan bentuk kekecewaan serta emosional yang terganggu, meskipun sudah beberapa kali diperingati oleh guru, tetap saja kurang direspon secara baik.

Kemudian berdasar hasil observasi saat praktik kependidikan di SD Negeri Gedongkiwo dengan beralihnya kedalam model pembelajaran dalam jaringan karena adanya wabah covid-19 (*coronavirus disease 2019*) tentu menimbulkan keterbatasan siswa siswi dalam keterlibatannya pada suatu pembelajaran, sebagai contoh peserta didik belum mempunyai *smartphone* yang mendukung, lalu kebutuhan kouta yang belum diketahui. Pembelajaran dalam jaringan yang dilaksanakan juga membuat tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mestinya mengarah pada 4 komponen yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan fisik, belum dapat tercapai dengan maksimal. Berdasarkan observasi ketika praktik kependidikan komponen pembelajaran yang relatif bisa tercapai yaitu hanya kognitif sedangkan komponen lain belum teridentifikasi dengan baik, salah satu diantaranya adalah komponen afektif.

Arifin dalam Sukanti (2011: 74-82) dijelaskan bahwa ada dua hal yang berhubungan dalam penilaian afektif, pertama kompetensi afektif yang ingin dicapai dalam pembelajaran meliputi tingkatan tanggapan respons, apresiasi, dan penilaian. Kedua yakni sikap dan minat terhadap mata pelajaran serta proses pembelajarannya. Sikap tersebut merupakan sudut pandang yang dipelajari yang berguna dalam merespon secara positif atau negatif terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain. Sedangkan minat adalah suatu rasa yang lebih suka dan ketertarikan pada suatu aktifitas tanpa ada yang menyuruh atau sukarela.

Selanjutnya untuk meningkatkan mutu pendidikan tentu diperlukan tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, ada nilai afektif yang diukur pada suatu pembelajaran yang hanya bersifat dangkal, sehingga kompetensi senyatanya belum terlihat, dengan adanya tindak lanjut tersebut diharapkan berguna dalam kegiatan PJOK bisa berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya ketuntasan minimum serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dimulai dari aspek afektifnya. Contoh permasalahan yang muncul ketika pembelajaran dalam jaringan yakni ketika ada sebagian peserta didik berada di suatu tempat yang kurang jangkauan sinyalnya atau kata lain kesulitan sinyal seperti bertempat di daerah pegunungan, pantai atau yang lainnya, tentu hal tersebut akan menjadi penghambatan mengenai komunikasi pengajar dan peserta didik ketika dilaksanakannya ke dalam proses pembelajaran, lain halnya ketika pembelajaran luar jaringan atau tatap muka sebagai contoh seorang pengajar menyampaikan suatu materi hal ini tidak begitu berpengaruh dengan komunikasi saat pembelajaran itu berlangsung.

Dari uraian pertimbangan di atas peneliti ingin mengetahui seberapa baik tingkat kompetensi afektif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Peneliti tidak bermaksud memisahkan empat aspek yang menjadi domain yaitu kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik akan tetapi sebagai perhatian dalam ranah afektif guna dalam pembentukan pendidikan karakter yang jauh lebih baik lagi, oleh karena itu peneliti merasa tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut dengan judul kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak semua peserta didik mempunyai *smartphone* yang mendukung dalam proses pembelajaran dalam jaringan.
2. Belum diketahuinya kebutuhan kuota dan kekuatan sinyal *smartphone* dalam mendukung proses pembelajaran dalam jaringan untuk mengetahui kompetensi aktif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Gedongkiwo.
3. Belum diketahuinya secara pasti kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar permasalahan tidak terlalu luas dan keterbatasan penelitian maka masalah dalam peneliti ini difokuskan pada belum diketahuinya secara pasti kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo?"

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo tahun ajaran 2020/2021

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan dalam sudut pandang pemikiran untuk perkembangan konsep pendidikan anak sekolah dasar yang tidak mengesampingkan aspek afektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat membantu pada peserta didik dalam pencapaian pemecahan permasalahan serta menambah pengetahuan tentang pentingnya kompetensi afektif.

b. Bagi guru

Diharapkan bisa menyumbang informasi dan masukan dalam membantu mengenali kompetensi afektif peserta didik serta menjadikan gambaran mengenai pelaksanaan dalam pembelajaran agar lebih efektif.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan bahan sudut pandang untuk menentukan suatu kebijakan dalam terwujudnya kualitas pendidikan yang lebih baik.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi afektif peserta didik sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pembelajaran PJOK

Proses dalam pembelajaran PJOK selain untuk mengetahui cara menjaga tubuh agar tetap sehat dan bugar mereka juga harus mengetahui dari berbagai hal perkembangan jasmaninya, sehingga harapannya bisa tercapai pembelajaran yang diinginkan, Seperti yang dijelaskan Surahni (2017: 42-43) pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan, perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang baik..

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik guna menyempurnakan manusia seutuhnya menjadi lebih baik. Hal ini merupakan sesuai yang dijelaskan oleh Suharni (2017: 42) dalam tujuan akhir pendidikan jasmani dan olahraga yakni yang terletak pada perannya sebagai wadah atau tempat penyempurnaan karakter serta sebagai wahana dalam membentuk kepribadian yang jauh lebih kuat.

Rithaudin dan Sari (2019: 34) Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah biasa disebut dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) atau PJOK. Pembelajaran penjas di Indonesia saat ini mengacu dalam kurikulum berbasis kompetensi, artinya di dalam proses pembelajaran terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai tujuan dalam pembelajaran.

Suherman, dkk (2020: 37) menjelaskan simpulan dari berbagai pendapat ahli pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui pendidikan aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan bugar, aktif serta sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses aktifitas dan kemampuan seseorang untuk mengembangkan pertumbuhan jasmani dan mengasah suatu kompetensi guna terwujudnya keterampilan, watak serta kepribadian yang bertujuan untuk menyempurnakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

b. Tujuan Pembelajaran PJOK

Untuk mengetahui tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan alangkah baiknya kita perlu mengetahui dari perubahan nama terlebih dahulu yang terus berkembang dimata pelajaran sekolah dasar dan semakin luasnya pemikiran atau sudut pandang mengenai hal tersebut, yaitu dari nama awal pendidikan jasmani

kemudian berubah menjadi olahraga kesehatan, penjaskes, penjas, dan terakhir pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau disingkat dengan PJOK.

Berbicara mengenai tujuan pendidikan jasmani tentu beragam pendapat yang mendefinisikannya ada yang berkaitan dengan peningkatan kebugaran jasmani, ada pula yang berpendapat meningkatkan level kesehatan dengan baik, ada juga yang berpendapat tentang meningkatkan keterampilan peserta didik. Dalam jurnal cerdas sifa Bangun (2018: 5) berpendapat bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan(PJOK) yakni:

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktifitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial.
2. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktifitas jasmani.
3. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien serta terkendali.
4. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktifitas jasmani baik secara kelompok atau perorangan.
5. Berpartisipasi dalam aktifitas jasmani yang dapat mengembangkan aktifitas sosial yang memungkinkan siswa siswi berfungsi secara efektif dalam hubungan orang.
6. Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktifitas jasmani termasuk permainan olahraga.

Pendapat kedua yaitu dari Bandi Utama yang dikutip oleh Pramitha (2018: 42) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan nasional dengan melakukan pengembangan siswa siswi melalui aktifitas jasmani. Pendapat ketiga yaitu berdasar kurikulum tahun 2013 yang terdapat dalam journal Rithaudin & Sari (2019: 34) tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu suatu proses peserta didik harus menguasai tentang kompetensi inti yakni kompetensi inti pertama (KI-1), tentang kompetensi sikap spiritual (KI-2), tentang kompetensi sikap sosial, kedua KI-1 dan KI-2 tersebut bisa digolongkan ke dalam aspek afektif. Sedangkan KI-3 memuat pada aspek kognitif dan KI-4 memuat pada aspek psikomotor. Pendapat selanjutnya Rithaudin & Sari (2019: 35) pendidikan jasmani dapat diartikan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebuah usaha untuk mengoptimalkan seluruh potensi siswa siswi serta membuka kemungkinan untuk menjadikan anak lebih dewasa melalui aktivitas jasmani yang digunakan sebagai media utamanya.

Dari pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bawasannya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu suatu proses interaksi dari seorang peserta didik dan pendidik atau lingkungan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar serta sistematis melalui kegiatan jasmaninya, yang terdiri dari 4 aspek domain yaitu kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik serta mampu menguasai kompetensi inti dalam rangka mengembangkan pembentukan manusia menjadi lebih dewasa untuk kemampuan yang lebih baik.

2. Ranah afektif dalam Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Afektif

Proses belajar peserta didik tentunya berhubungan erat dan membutuhkan afektif yang meliputi sikap, perasaan, nilai, apresiasi dan perilaku, ini semua merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Pengertian afektif yaitu antara lain ketekunan, ketelitian, serta kemampuan memecahkan masalah yang logis dan sistematis (Qodar & Rustaman, 2015: 2).

Saftari dan Fajriah (2019: 76) afektif yaitu berhubungan erat dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai dan kemampuan mengendalikan diri. Pendapat Zubaedi (2011: 26) dalam Linda (2013: 23) yakni mendefinisikan bahwa ranah afektif atau *affective* domain sebagai kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, dan kepatuhan terhadap moral.

Dari pemaparan beberapa pendapat disimpulkan bahwa afektif adalah suatu bagian yang berkaitan erat dengan sikap, perasaan, perilaku, ketekunan, mampu dalam menangani pemecahan masalah secara logis serta mampu mengendalikan diri serta sikap yang berbentuk tanggung jawab, disiplin, kerjasama, komitmen, percayadiri, jujur dan saling menghargai.

b. Level Ranah Afektif

Krathwohl (Zubaedi, 2011: 26-28) yang dikutip Linda, (2013: 24-26) membagi tingkatan ranah afektif kedalam 5 (lima) taksonomi Krathwohl yaitu Penerimaan, Sambutan, Penilaian, organisasi dan karakterisasi. Kelima taksonomi tersebut sebagai berikut yaitu:

1) Penerimaan

Kesiapan untuk menerima yaitu munculnya kesiapan untuk berinteraksi dengan stimulus (objek yang dipelajari), serta usaha untuk memusatkan perhatian pada stimulus.

2) Menanggapi/Sambutan

Memberikan respon terhadap stimulus yang terdiri proses kesiapan menanggapi, sebagai contoh mengajukan pertanyaan, membuat gambar, menaati peraturan lalu lintas dll.

3) Penilaian

Pada tahap yang ini, mulai timbul proses internalisasi yaitu memiliki dan menghayati nilai dari stimulus yang dihadapi, serta dapat menyeleksi nilai yang disenangi atau yang dipilih.

4) Pengorganisasian/konseptualisasi

Pada tahap ini peserta didik tidak hanya menginternalisasikan suatu nilai tertentu namun mulai melihat beberapa nilai atau pendapat yang relevan untuk disusun menjadi satu sistem nilai.

5) Karakterisasi

Karakterisasi yaitu kemampuan untuk menghayati atau menginternalisasikan sistem nilai secara konsisten serta mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang tertentu.

Dari pemaparan ini, dapat disimpulkan yaitu ranah afektif terdapat tingkatan-tingkatannya antara lain dimulai dari penerimaan, sambutan, penilaian, pengorganisasian/konseptualisasi, karakterisasi. Kelima tingkatan tersebut tentu

saling keterikatan satu dengan yang lainnya yakni dari yang sederhana hingga yang paling kompleks atau tingkatan tertinggi, sehingga terdapat proses perkembangan dalam memberikan suatu umpan balik/tanggapan terhadap suatu yang disenangi atau tidak disenangi berdasarkan perasaan tersebut.

c. Aspek afektif dalam pembelajaran PJOK

Dalam ranah aspek afektif ini terdiri dari beberapa indikator sebagai pendukung dalam kompetensi yang dimiliki peserta didik Mukarohmi, (2013: 18-15) yakni antara lain:

1. Disiplin

Disiplin adalah salah satu aspek afektif yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kedisiplinan dibutuhkan sekolah untuk mengatur peserta didik untuk mentaati seluruh peraturan yang ada di sekolah. Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah.

2. Tekun

Dalam belajar ilmu pengetahuan atau menuntut ilmu, tidak boleh setengah-setengah karena ilmu pengetahuan itu sangat penting untuk kehidupan masa depannya..Tekun menjadikan lebih kreatif dan terampil dalam bidang yang telah ditekuni tersebut. Jadi tekun merupakan perilaku seseorang yang rajin, bersungguh-sungguh dan fokus dalam mengerjakan suatu pekerjaan guna menghasilkan sesuatu yang lebih maksimal.

3. Tanggung.jawab

Tanggung jawab merupakan suatu perilaku seseorang yang bersedia menanggung segala resiko yang ditimbulkannya baik sengaja atau tidak disengaja.

4. Teliti

Ketelitian merupakan pekerjaan seseorang lebih cermat, rapi, dan akurat. Sikap teliti seorang siswa siswi ditunjukkan dalam mengerjakan soal ulangan atau melakukan suatu pekerjaan tertentu. Orang yang memiliki sikap teliti tidak akan tergesa-gesa dalam meninggalkan pekerjaan yang dilakukan.

5. Kerjasama

Kerjasama merupakan sikap positif seseorang untuk melakukan aktivitas dengan dikerjakan secara bersamaan atau gotong royong.

6. Toleransi

Suatu perilaku seseorang yang menghargai, menerima, dan memahami perbedaan persepsi orang lain mengalami perbedaan dengan pemikiran pendiriannya.

7. Percaya diri

Percaya diri merupakan suatu sikap yakin pada diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas segala sesuatu yang dihadapi tanpa merasa cemas dan pesimis menghadapi tindakan masalah dan tidak ragu dalam melakukannya.

8. Keberanian

Keberanian merupakan suatu perilaku yang bisa menghadapi ketakutan didalam dirinya karena sesuatu yang harus diperjuangkan atau dicapai dan hal itu adalah benar.

3. Pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 (Coronavirus Disease 2019)

Di dunia saat ini sedang marak corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut covid-19 (*coronavirus disease 2019*). Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang salah satunya dalam bidang pendidikan. Serangan virus itu berdampak pada penyelenggaraan dalam pembelajaran diseluruh jenjang pendidikan, Tentunya hal tersebut tidak begitu banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah atas yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran secara online atau disebut daring, namun lain halnya dengan jenjang pendidikan dasar atau sekolah dasar.

Pada tanggal 24 Maret 2020 hari Selasa menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan mengenai pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 (*coronavirus disease 2019*). Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 (*coronavirus disease 2019*). Pembelajaran daring yaitu aktifitas pemanfaatan yang menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran secara daring membuat siswa siswi memiliki keleluasaan dalam waktu belajar yakni dapat belajar waktu kapan saja dan dimanapun. Peserta didik dapat saling berinteraksi dengan guru atau pengajar menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *zoom meeting* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama et al., 2007).

Pandemi covid-19 (*coronavirus disease 2019*) yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka saling bertemu secara langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentunya memberikan dampak pada pembelajaran mata pelajaran PJOK.

Majid (2014: 129) pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur dan aktifitas pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Hamalik (2017: 237) implementasi pembelajaran merupakan proses penerapan ide, kebijakan, konsep atau inovasi dalam bentuk praktis yang menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai serta sikap.

Berdasarkan beberapa sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya proses interaksi peserta didik dengan guru pada suatu lingkungan belajar guna mempraktikkan suatu gagasan, program, atau beberapa aktivitas dan struktur yang baru terhadap pihak-pihak yang menghendaki suatu pembelajaran.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V (Usia 10-12 tahun)

Dalam usia sekolah dasar merupakan masa yang menentukan kemungkinan pencapaian dalam pertumbuhan serta perkembangan baik dikemudian hari kelak. Pendidik harus bisa menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar dan sesuai dengan kebutuhan yang berguna dalam pencapaian tingkat perkembangan yang tertargetkan.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik serta gerak yang merupakan bagian dari perkembangan umum pada siswa siswi sekolah dasar memegang peran penting dalam pembentukan individu yang berkualitas baik dan tinggi pada masa mendatang. Perkembangan anak khususnya pada usia 6-12 atau sekolah dasar mengalami perkembangan fisik, perkembangan sifat, dan sehingga guru harus mengerti terhadap perubahan dan perbedaan dalam setiap siswa siswi, karena setiap siswa siswi mengalami dan memperoleh pertumbuhan dan perkembangan yang beragam.

Mulyani yang dikutip oleh Kham (2012: 22-27) karakteristik anak SD sebagai berikut:

a. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda antara satu dengan yang lain, sekalipun anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif mempunyai kesamaan. Hal ini antara lain disebabkan karena perbedaan gizi, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan aktifitas hidup, lingkungan dan lain-lain. Nutrisi dan kesehatan sangat mempengaruhi perkembangan fisik anak, Kekurangan akan nutrisi dapat menyebabkan

pertumbuhan anak menjadi lambat, kurang berdaya, bergerak dan tidak aktif. Sebaliknya, anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang dengan baik, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan mempengaruhi dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa siswi. Kemudian Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik siswa siswi.

b. Perkembangan intelektual dan emosional

Perkembangan intelektual anak sangat tergantung dengan berbagai faktor utama antara lain yaitu kesehatan gizi, kebugaran jasmani, orang tua, pertemanan. Akibat terganggunya dalam perkembangan intelektual tersebut anak kurang berpikir rasional, belum memiliki kemampuan mental dan kurang aktif dalam pergaulan/pertemanan hal itu juga dialami cara berkomunikasi dengan teman-temannya. Perkembangan emosional dapat dipengaruhi oleh adanya gangguan kecemasan, keberanian dan faktor-faktor eksternal yang sering kali tidak diketahui sebelumnya oleh anak yang sedang tumbuh. Namun sering kali adanya tindakan orang tua yang tidak dapat menjadi pengaruh dalam perkembangan emosional anak. misalnya sangat dimanjakan, terlalu banyak larangan karena terlalu mencintai anaknya. Akan tetapi sikap orang tua yang sangat keras, suka menekan dan selalu menghukum anak sekalipun anak membuat kesalahan sepele selain itu dapat mempengaruhi keseimbangan emosional pada anak.

c. Perkembangan moral, social dan sikap

Kepada orang tua sangat dianjurkan bahwasannya memberikan suatu bimbingan harus mengajarkan bagaimana cara anak bergaul kepada masyarakat

dengan tepat dan dituntut menjadi teladan yang baik bagi anak. mengembangkan keterampilan peserta didik dalam bergaul dan memberikan penguatan melalui pemberian hadiah dengan catatan apabila berbuat atau berperilaku yang positif atau baik. Terdapat bermacam hadiah yang sering kali diberikan kepada anak, yakni yang berupa materil dan non materil. Hadiah tersebut diberikan berguna agar dikemudian hari anak berperilaku lebih positif dan dapat diterima dalam masyarakat secara luas.

Bausad (2017: 135) peserta didik kelas V atau usia 10-12 merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal merupakan kondisi dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mengalami perubahan yaitu kognisi, psikologis, emosi, perilaku seksual, yang akan memberikan dampak besar terhadap kualitas karakteristik peserta didik.

Nilai-nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran PJOK dapat terimplementasikan pada:

a. Aktifitas Pemanasan

Tujuan pemanasan berguna selain dalam peningkatan suhu tubuh dalam mempersiapkan olahraga, juga dapat berguna sebagai persiapan otot agar lebih fleksibilitas, hal ini untuk mengurangi potensi terjadinya cedera. Dengan adanya pelaksanaan dalam aktifitas pemanasan peserta didik diharapkan dapat disiplin, memiliki rasa peduli dengan sesama, selalu tertib dengan aktifitas sehari-hari serta melaksanakan aktifitas pemanasan dengan baik.

b. Aktifitas Olahraga inti

Dengan aktifitas olahraga inti ini tentu memiliki tujuan yang beragam yaitu dengan berbagai pilihan olahraga contoh peserta didik memilih olahraga sepakbola kemudian peserta didik yang lainnya memilih olahraga bulutangkis hal ini merupakan perbedaan pendapat, kemudian dengan adanya ini tentu sikap saling menghargai antar sesama diharapkan bisa tumbuh dimiliki.

c. Aktifitas pendinginan

Kebiasaan dalam berolahraga secara rutin tentu merupakan hal yang positif atau sangat baik untuk kesehatan tubuh, yang dimana memulainya dengan melakukan pemanasan yang dilanjutkan dengan olahraga inti, kemudian proses aktifitas pendinginan dengan berbagai macam cara pendinginan mulai dari semisal dalam olahraga bulutangkis yang dituntut dalam aktifitas olahraga intinya yaitu berlari melangkah agar dapat menggapai shuttlecock, cara pendinginannya yaitu dengan mengurangi intensitas dalam berlari misal dengan berjalan bersama, hal ini bisa diharapkan memiliki rasa kebersamaan, dan gotong royong serta memiliki rasa tanggung jawab dan saling peduli.

Nilai-nilai karakter peserta didik pada pembelajaran PJOK secara daring dapat terimplementasikan pada:

1. Pembukaan

Dalam aktifitas pembukaan ini pembiasaan peserta didik untuk tetap bangun pagi dalam melaksanakan tugasnya serta absensi atau merespons, ketika guru memberikan intruksi/tugas dalam bentuk daftar absensi via whatsapp atau dalam google form yang terbatas waktunya, hal tersebut melatih peserta didik salah satunya dalam melatih untuk disiplin.

2. Inti pembelajaran

Dalam inti pembelajaran ini ketika peserta didik menerima tugas dari pengajar dan dituntun untuk bisa mengerjakan sesuai intruksi semisal dalam pembuatan video singkat tentang materi atletik yaitu lari jarak pendek atau zigzag. Peserta didik dilatih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang sesuai intruksi tersebut.

3. Penutup

Dalam penutupan ini biasanya guru memberikan suatu evaluasi atau refleksi yang bisa berupa dengan penilaian, contoh dalam mengerjakan tugas teori olahraga dan sudah diselesaikan oleh peserta didik, kemudian guru memberikan penilaian yang kemudian dibagikan melalui grub whatsapp. Hal ini bisa melatih untuk menumbuhkan sikap saling menghargai atas menerima informasi mengenai penilaian tersebut.

Dari uraian dan pendapat tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa usia anak sekolah dasar merupakan usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara signifikan dan cepat yang terdiri dari penampilan perbedaan-perbedaan atau perubahan dalam bentuk fisik, intelegensi, psikologis, kemampuan dalam sosial dan bahasa. Kemudian nilai-nilai karakter yang muncul juga terdapat kedisiplinan, rasa tanggung jawab, sikap saling menghargai, kerjasama. Hal tersebut juga terjadi ketika melakukan aktifitas dalam pemanasan, aktifitas inti, dan aktifitas pendinginan. Oleh karena itu guru harus menyadari dan memahami betul perbedaan dan perubahan dalam diri peserta didiknya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian di bawah disajikan mengenai penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Manfaat dari penelitian yang relevan yakni sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Alfiani Mukaromi (2013) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Apek Afektif Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimanakah afektif siswa siswi kelas VIII mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 1 Seyegan Sleman tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif

kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel dalam penelitian ini yaitu: aspek afektif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seyegan Sleman tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 108 siswa siswi, ini diambil dari 50% dari total populasi dengan pengambilan secara acak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket yang diambil dari karakter, pembentuk afektif siswa tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kelas VIII. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek afektif siswa siswi kelas VIII ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 1 Seyegan mempunyai hasil kategori sangat positif 19,4%, positif 31,5%, negatif 36,1%, dan sangat negatif 13%.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Mulyaarja (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul meningkatkan keaktifan aspek afektif Siswa dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Tinggi Siswa Kelas IV SD Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dengan Metode Permainan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian adalah Siswa Kelas IV Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang berjumlah keseluruhan 26 siswa. Instrumen penilaian berupa lembar observasi penilaian peningkatan keaktifan aspek afektif siswa. Metode penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 aspek pokok, yaitu perencanaan, tindakan, tahap pengamatan/observasi,

dan refleksi. Analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator pencapaian keberhasilan adalah apabila hasil penilaian peningkatan keaktifan aspek afektif siswa dalam pembelajaran lompat tinggi dengan metode permainan telah mendapatkan skor ≥ 51 dengan arti lain peningkatan keaktifan aspek afektif siswa berlangsung dengan “baik”. Hasil penelitian menunjukkan terbukti bahwa kenyataannya dalam pertemuan di dua siklus sudah dapat meningkatkan keaktifan aspek afektif siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi siswa kelas IV SD Negeri Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten. Peningkatan yang terjadi signifikan di bandingkan data awal dan data siklus satu. Peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi dalam ranah aspek afektif di siklus dua telah sesuai indikator keberhasilan. Skor “72” menunjukkan Peningkatan keaktifan aspek afektif siswa siswi berlangsung dengan baik.

3. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Sekar Wahyuning Puri (2017) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Sikap Siswa Kelas Atas SDN Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi. Penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas atas SD Negeri Tamanan 1 Kalasan yang berjumlah 93 Siswa Siswi. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan nilai validitas sebesar 0,778 dan reliabilitas sebesar 0,866. Uji *validitas* instrumen diperoleh dengan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan uji reliabilitas yang diperoleh dengan rumus Alpha Cronbach.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa sikap siswa siswi kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi yang berada pada kategori kurang positif sebesar 19,4 %, kategori positif sebesar 61,2 %, dan kategori sangat positif sebesar 19,4 %, disimpulkan rata-rata sikap siswa siswi kelas atas di SD Negeri Tamanan 1 Kalasan terhadap kebersihan pribadi yakni positif.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas atau jauh dari aspek dominan yaitu kognitif, afektif, psikomotor dan fisik. Seorang peserta didik yang mendapat mata pelajaran jasmani tidak hanya diajarkan dalam aspek psikomotor, akan tetapi ada aspek pendukung yang lainnya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, karakter serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia.

Ada empat tujuan secara umum yaitu dimulai dari perkembangan fisik yakni tujuan ini berhubungan untuk kemampuan dalam melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang. Kemudian perkembangan gerak yaitu berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, indah, serta halus sempurna. kemudian perkembangan mental yakni berhubungan dengan kemampuan berfikir yaitu

mengintegrasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam lingkungannya sehingga kemungkinan tumbuh dan berkembangnya suatu pengetahuan, sikap dan tanggung jawab seorang anak. Kemudian yang terakhir perkembangan sosial yaitu berhubungan dengan kemampuan anak dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Dewasa ini kompetensi afektif masih kurang mendapat perhatian dari siswa siswi dan sebagian guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh karena itu disayangkan apabila pembelajaran saat berlangsung kurang efektif dan efisien dalam penyampaian materinya, saat pembelajaran mengingat pendidikan karakter yang telah diterapkan saat ini dan dalam kondisi pandemi covid-19 ini. Sehingga perlu diadakan tindak lanjut agar peserta didik mempunyai kompetensi afektif yang baik serta dapat diperolehnya pembelajaran pendidikan jasmani yang tidak hanya mengasah kemampuan psikomotor, kognitif dan fisik. Aspek afektif merupakan salah satu aspek yang berpengaruh mengenai perkembangan mental seorang anak saat masa pertumbuhan dan hubungan sosial dengan lingkungan di sekitar.

Pandemi covid-19 memberikan dampak cukup besar pada pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, para pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat pada umumnya, dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi.

Penerapan pembelajaran daring ini tentu menuntut kesiapan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, pemerintahan pendidikan dan pihak peserta didik itu sendiri. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan menggunakan model interaktif berbasis internet misalnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, Google, Zoom, dan lain-lain.

Implementasi remaja awal yang cenderung banyak melamun dan sulit diterka, maka hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah konsisten dalam pengelolaan kelas dan memperlakukan siswa seperti orang dewasa yang penuh tanggung jawab. Guru-guru dapat membantu mereka yang bertingkah laku kasar dengan jalan mencapai keberhasilan dalam pekerjaan/tugas-tugas sekolah sehingga mereka menjadi anak yang lebih tenang dan lebih mudah ditangani. Salah satu cara yang mendasar adalah dengan mendorong mereka untuk bersaing dengan diri sendiri. Dari uraian diatas perlu diketahui tentang seberapa baik kompetensi afektif yang dimiliki peserta didik kelas V dalam pembelajaran jasmani olahraga dan Kesehatan, maka perlu diketahuai penelitian seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada,peserta didik kelas V,di SDN Gedongkiwo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sukmadinata (2011: 54) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau yang sudah terjadi. Arikunto (2006: 152) Survei merupakan salah satunya pendekatan penelitian yang umumnya digunakan dalam pengumpulan data yang luas dan banyak. Kemudian angket merupakan pernyataan tertulis yang digunakan dapat memperoleh informasi dari responden yang artinya laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006: 151). Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dalam populasi atau daerah tertentu, dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo tahun ajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gedongkiwo yang beralamat di Jl. Bantul Gang Tawangsari, Gedongkiwo, Kec. Mantriweron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta pelaksanaan pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Juli 2021.

C. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini yakni Peserta didik kelas V SDN Gedongkiwo, yang berjumlah 56 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam pencapaian maksud serta tujuan penelitian, perlu diketahuinya terlebih dahulu variabel penelitiannya, karena variabel adalah suatu yang akan menjadi obyek penelitian yang berperan ke dalam peristiwa yang akan diukur. Dalam penelitian ini variabelnya yakni kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik di SD Negeri Gedongkiwo.

Definisi Operasioal variabel ini adalah kompetensi afektif dalam pebelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo tahun ajaran 2020/2021 mengenai yakni meliputi 8 pokok penilaian Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerjasama, Toleransi, Percaya diri, dan Keberanian ini semua diberikan kepada responden dalam bentuk angket langsung dan tertutup berupa pernyataan yang harus diisi oleh responden.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dalam mengukur informasi atau guna melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan dalam

mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, cermat, dan sistematis sehingga data dengan mudah untuk diolah (Darmadi, 2011: 85).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa skala *linkert* yang berisi butir pernyataan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket penelitian ini dibuat menggunakan skala likert yaitu disediakan 4 (empat) alternatif jawaban guna mengukur afektif peserta didik. Untuk dapat memperoleh informasi terkait kompetensi afektif peserta didik yang diberikan beberapa butir pernyataan guna ditanggapi oleh subyek penelitian. Angket ini menggunakan angket dari Mukarohmi (2013) yang telah diuji coba dan dinyatakan valid. Pengujian validitas penelitiannya ini yakni menggunakan validitas konstruk yaitu berkenaan dengan konstruk atau struktur dan karakteristik psikologis tentang aspek yang akan diukur menggunakan instrumen.

Beberapa langkah ini ditempuh untuk penyusunan instrumen yakni sebagai berikut:

- a) Mendefinisikan konstruk yaitu menjelaskan variabel yang ingin diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah Seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan, pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo.
- b) Menyidik faktor merupakan tahapan yang bertujuan dalam menandai faktor faktor yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti yaitu kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya meliputi penerimaan, menanggapi/sambutan, penilaian, pengorganisasian/konseptual, karakterisasi

- c) Menyusun butir-butir pernyataan butir instrumen untuk penelitian ini disusun berdasarkan dari Mukarohmi (2013) dimana terdiri dari 37 yang dinyatakan valid

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir soal
Kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo tahun ajaran 2020/2021	Penerimaan	1. Percaya diri 2. Keberanian	1,2*,3,4,5 6,7*,8,9,10
	Menanggapi/Sambutan	1. Disiplin 2. Tekun	11,12*,13,14 15,16*,17,18,19
	Penilaian	1. Tanggung jawab	20,21*,22,23
	Pengorganisasian / Konseptualisasi	1. Kerjasama	24,25*,26,27
	Karakterisasi	1. Toleransi 2. Ketelitian	28,29*,30,31,32 33,34*,35,36,37
Jumlah			37

Sumber : Mukarohmi (2013)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini yakni menggunakan soal pernyataan tertutup. Kuesioner tertutup ini artinya sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal milih jawabannya.

Tahapannya sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah dengan menyampaikan maksud bahwa peneliti akan meneliti tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada peserta didik kelas V di SD Negeri Gedongkiwo.
- b) Pengambilan data dengan memberikan soal butir-butir pernyataan yang di jawab peserta didik kelas V untuk dikerjakan atau dijawab dirumah masing-masing dengan waktu yang telah ditentukan yaitu maksimal 2 hari sudah dijawab dan terkumpulkan.
- c) Setelah memperoleh data penelitian, peneliti meminta surat keterangan dari pihak SD Negeri Gedongkiwo dan siap untuk tabulasi data yang sudah diperoleh serta data siap dianalisis.

Tabel 2. Penskoran Nilai

Pertanyaan/ Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Darmadi (2011: 87), Validitas merupakan tingkatan dimana suatu tes mengukur apa yang selayaknya untuk diukur. Menunjukkan bahwa instrument ini telah diuji validitasnya namun segmen dan ruang lingkupnya berbeda yakni di sekolah dasar, setelah angket tersusun akan dilakukan uji validitas. Dalam penelitian ini yakni validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Cara dalam melakukan validitas konstruk dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Kemudian setelah instrumen tersusun, ahli tersebut diminta untuk memberikan suatu pendapatnya. Ahli yang dijadikan validator yakni Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Heri Yogo Paryadi, S.Pd. Jas. M.Or., Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or selaku dosen pembimbing. Seorang ahli dapat memberikan suatu kritik dan saran terhadap instrument penelitian sehingga instrumen yang akan digunakan dinyatakan sudah layak untuk digunakan.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dapat menyatakan konsistensi dalam alat ukur. Alat ukur dikatakan baik apabila sanggup mengungkap fenomena atau individu meskipun dilakukan berulang kali. Sukardi (2011: 127) instrumen penelitian harus reliabel yakni instrumen yang dibuat memiliki hasil yang konsisten atau terus menerus berlangsung dalam mengukur apa yang hendak untuk diukur. Uji reliabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Metode dalam

penelitian ini yakni menggunakan metode ganjil genap atau belah dua. Metode yang digunakan yaitu metode koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggunakan variasi dari item, baik untuk format benar atau yang salah, atau seperti format pada skala likert. Sehingga koefisien Alpha cronbach's adalah koefisien yang paling umum digunakan guna mengevaluasi internal konsistensi. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen peneliti sebagai berikut:

Tabel 3. Reliabilitas Instrumen

Cronbach Alpha	N of Items
0.880	37

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo, Data ini dianalisis secara deskriptif menggunakan presentase yang sebelumnya akan dikategorikan dahulu. Berikut langkah-langkah yang digunakan yakni:

1)Menskor jawaban, 2)Menjumlahkan skor jawaban serta, 3)Membuat persentase dengan menggunakan rumus.

Rumus yang digunakan :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persen

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah frekuensi

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dengan persentase. Untuk menafsirkan hasil pengukuran diperlukan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan tergantung pada skala dan jumlah butir yang digunakan. Selanjutnya perhitungan dicari rerata skor keseluruhan dan simpangan bakunya (standar deviasi). Mardapi (2008: 123) kategorisasi hasil pengukuran untuk skala Likert sikap siswa adalah seperti tabel berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Kategori

No.	Skor	Kategori
1.	$X \geq Mi + (1 \chi SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + (1 \chi SDi) > X \geq Mi$	Tinggi
3.	$Mi > X \geq Mi - (1 \chi SDi)$	Rendah
4.	$X < Mi - (1 \chi SDi)$	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = rata-rata ideal

SDi = simpangan baku ideal

X = skor yang dicapai peserta didik

(Djemari Mardapi, 2012: 162)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

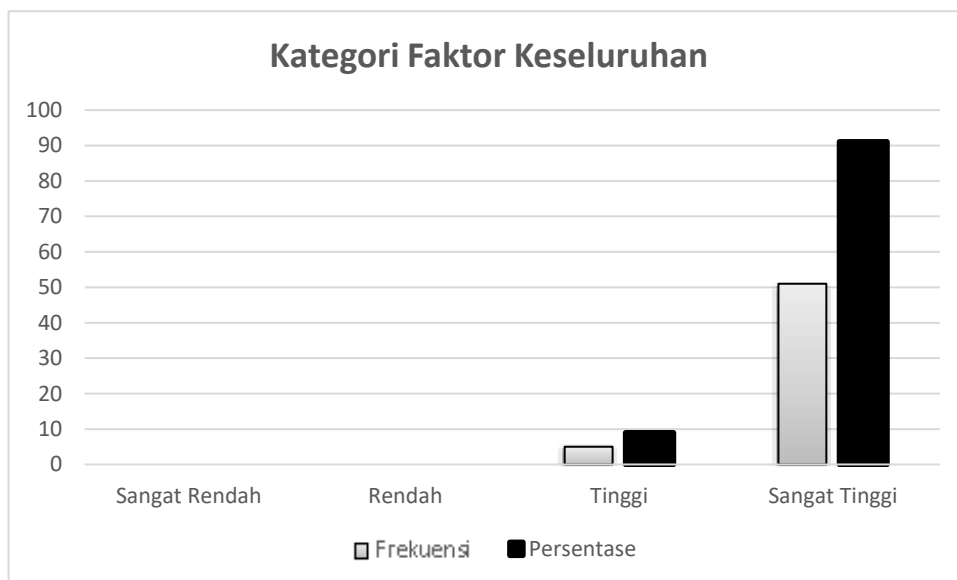
Pengambilan data penelitian ini menggunakan *google form* dengan jumlah pernyataan yakni sebanyak 37 butir. Angket tersebut diisi oleh responden sejumlah peserta didik kelas V rombel A dan B. Kompetensi afektif peserta didik dijabarkan dalam bentuk pernyataan, terdiri dari 5 macam faktor kompetensi afektif yang terdapat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas V agar responden lebih mudah untuk memahami dan menjawab pernyataan yang diberikan. Hasil analisis deskriptif data kompetensi afektif peserta didik kelas V dihitung menggunakan aplikasi *Window Excel 2010*.

Hasil perhitungan deskriptif data afektif peserta didik diperoleh nilai mean ideal sebesar 92,50 minimal ideal 37,00 maksimal 148,00 dan nilai standar deviasi ideal sebesar 18,50 Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian suatu data. Data hasil penelitian dan pengkategorian kompetensi afektif pesera didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V di SD Negeri Gedongkiwo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Penelitian Keseluruhan

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	111-148	51	91,07 %
Tinggi	93-110	5	8,93 %
Rendah	74-92	0	0%
Sangat Rendah	37-73	0	0%
	Jumlah	56	100%

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Faktor secara Keseluruhan

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi empat kategori yaitu: sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi. Perhitungan dengan menggunakan aplikasi *Window Excel 2010* menghasilkan *mean ideal* (rata-rata ideal) dan *standar deviasi ideal* (simpangan baku ideal). Nilai mean ideal dan standar deviasi ideal digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian masing- masing data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis faktor penerimaan

Kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan Kesehatan peserta didik kelas V di SD Negeri Gedongkiwo dari faktor penerimaan yang terdiri dari angket yang berjumlah 10 butir menghasilkan analisis data, yakni mean ideal sebesar 25,00 dan standar deviasi ideal sebesar 5,00.

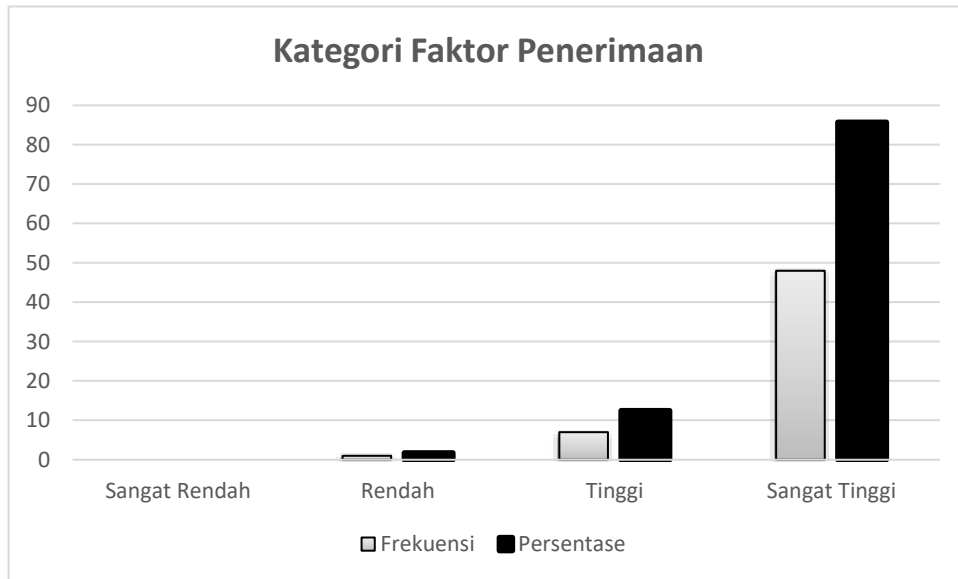
Tabel 6. Kategori Faktor Penerimaan

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	30 – 40	48	85,71 %
Tinggi	25 – 29	7	12,50 %
Rendah	20 – 24	1	1,79 %
Sangat Rendah	10 – 19	0	0 %
		56	100%

Dari tabel di atas, diketahui sebanyak 48 peserta didik (85,71%) mempunyai kompetensi afektif faktor penerimaan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 peserta didik (12,50%) mempunyai kompetensi afektif penerimaan dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai kompetensi afektif penerimaan dengan kategori rendah kemudian sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif faktor penerimaan dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dalam kompetensi faktor penerimaan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo masuk dalam kategori kategori sangat tinggi dengan frekuensi 48 peserta didik. Hal ini tentunya pengaruh

keberanian menegakkan peraturan yang berlaku, percaya diri yang diterapkan, kebiasaan kebiasaan baik dan konsistensi dalam melaksanakannya.

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Penerimaan

2. Analisis Faktor Menanggapi atau Sambutan

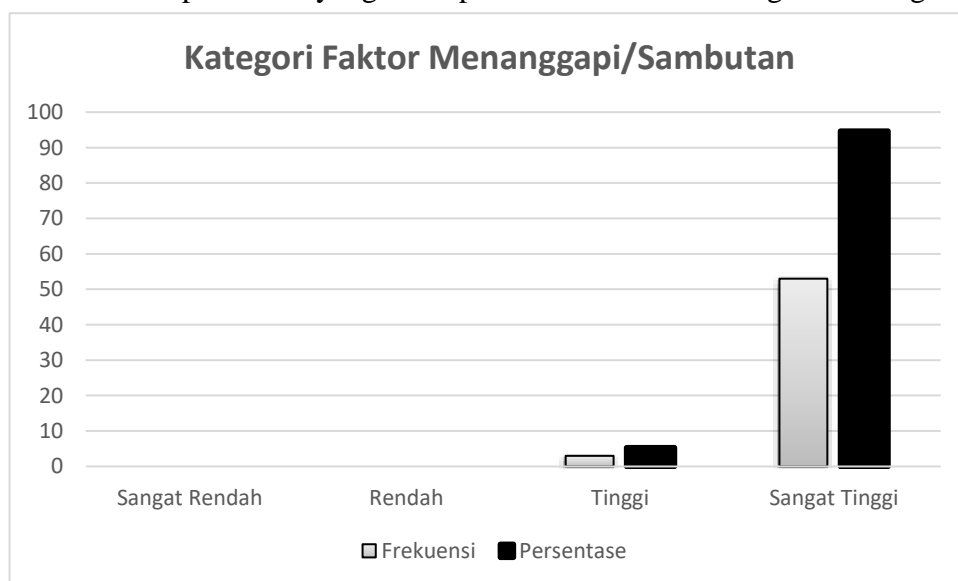
Kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SD Gedongkiwo dari faktor menanggapi atau sambutan yang terdiri dari angket yang berjumlah 9 (sembilan) butir pernyataan menghasilkan analisis data mean ideal sebesar 22,50 dan standar deviasi ideal sebesar 4,50

Tabel 7. Kategori Faktor Menanggapi atau Sambutan

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	27 – 36	53	94,64 %
Tinggi	23 – 26	3	5,36 %
Rendah	18 – 22	0	0 %
Sangat Rendah	9 – 17	0	0 %
		56	100%

Dari tabel di atas, diketahui sebanyak 53 peserta didik (94,64%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 3 peserta didik (5,36%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan Kategori rendah dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dalam kompetensi faktor menanggapi atau sambutan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo masuk dalam kategori kategori sangat tinggi dengan frekuensi 53 peserta didik. Hal ini tentunya pengaruh dari disiplin menegakkan aturan yang berlaku, tekun dalam membentuk kebiasaan-kebiasaan baik, serta konsistensi dalam proses pelaksanaan

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 3. Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Menanggapi/Sambutan

3. Analisis Faktor Penilaian

Kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SD Gedongkiwo dari faktor penilaian yang terdiri dari angket berjumlah 4 (empat) butir menghasilkan analisis data mean ideal sebesar 10,00 dan standar deviasi ideal sebesar 4,50

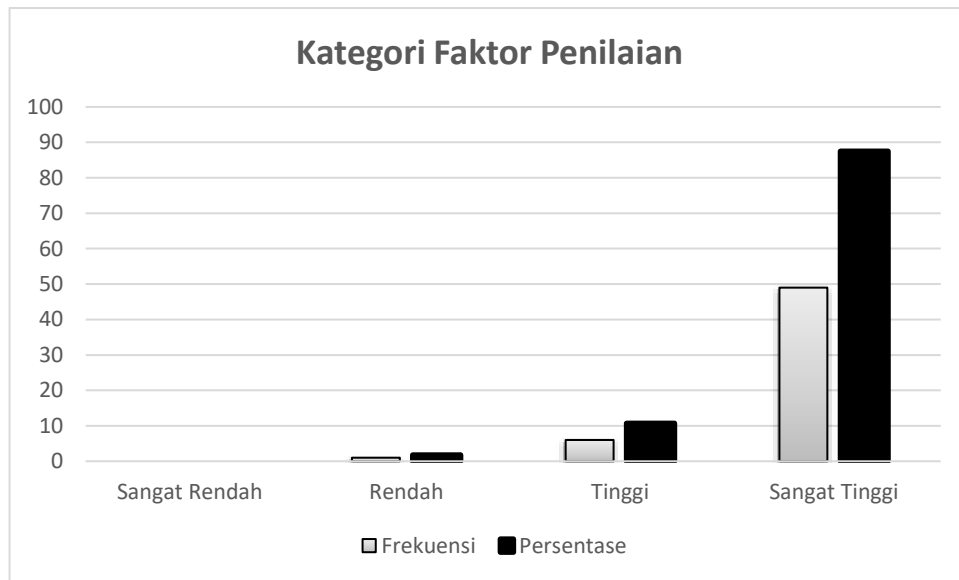
Tabel 8. Kategori Faktor Penilaian

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	12 – 16	49	87,50%
Tinggi	10 – 11	6	10,71%
Rendah	8 – 9	1	1,79%
Sangat Rendah	4 – 7	0	0,00%
		56	100%

Dari tabel di atas, diketahui sebanyak 49 peserta didik (87,50%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 peserta didik (10,71%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori sangat rendah, kemudian sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dalam kompetensi faktor penilaian dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo masuk dalam kategori kategori sangat tinggi dengan frekuensi 49 peserta didik. Hal ini tentunya pengaruh dari rasa

tanggung jawab menegakkan peraturan yang berlaku, tanggung jawab dalam kebiasaan-kebiasaan baik, serta konsistensi dalam pelaksanaan.

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkatagorian Faktor Penilaian

4. Analisis Faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi

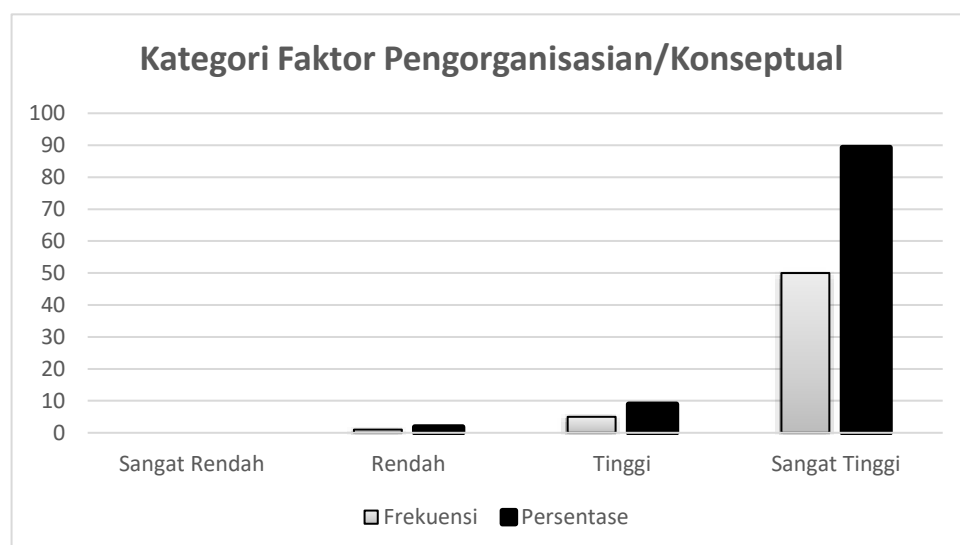
Kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SD Gedongkiwo dari factor pengorganisasian atau konseptual yang terdiri dari angket yang berjumlah 4 butir menghasilkan analisis data mean ideal sebesar 10,00 dan standar devisiasi ideal sebesar 2,00

Tabel 9. Kategori Faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	12 – 16	50	89,29%
Tinggi	10 – 11	5	8,92%
Rendah	8 – 9	1	1,79%
Sangat Rendah	4 – 7	0	0%
		56	100%

Dari tabel di atas, diketahui sebanyak 50 peserta didik (89,29%) mempunyai Kompetensi afektif faktor pengorganisasian atau konseptualisasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 peserta didik(8,92%) mempunyai Kompetensi afektif faktor pengorganisasian atau konseptualisasi dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai Kompetensi afektif faktor pengorganisasian atau konseptualisasi dengan katehori rendah, kemudian sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai Kompetensi afektif faktor pengorganisasian atau konseptualisasi dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa dalam kompetensi faktor Pengorganisasian/konseptual dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo masuk dalam kategori kategori sangat tinggi dengan frekuensi 50 peserta didik. Hal ini tentunya pengaruh dari bentuk kerjasama dalam menegakkan peraturan yang berlaku, kerja sama dalam kebiasaan-kebiasaan baik, serta konsistensi dalam pelaksanaan

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Pengorganisasian/Konseptual

5. Analisis Factor Karakteristik

Kompetensi afektif dalam belajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SD Gedongkiwo dari faktor karakteristik yang terdiri dari angket yang berjumlah 10 butir menghasilkan analisis data mean ideal sebesar 25,00 dan standar deviasi ideal sebesar 5,00

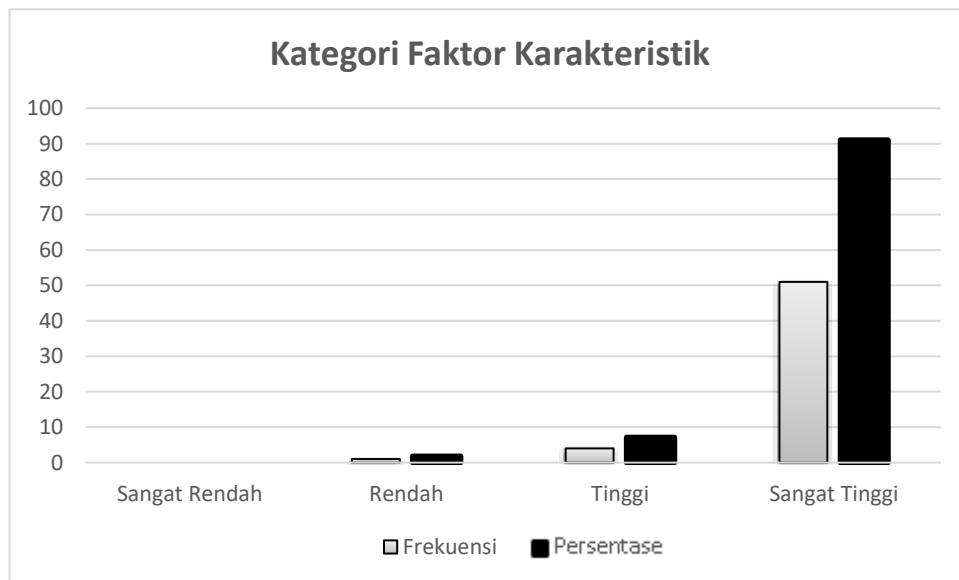
Tabel 10. Kategori Faktor Karakteristik

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	30 – 40	51	91,07%
Tinggi	25 – 29	4	7,14%
Rendah	20 – 24	1	1,79%
Sangat Rendah	10 – 19	0	0%
		56	100%

Dari tabel di atas, diketahui sebanyak 51 peserta didik (91,07%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 4 peserta didik (7,14%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori rendah, selanjutnya sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kompetensi faktor karakteristik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo masuk dalam kategori kategori sangat tinggi dengan frekuensi 51 peserta didik. Hal ini tentunya

pengaruh dari ketelitian dalam menegakkan peraturan yang berlaku, saling toleransi dalam kebiasaan-kebiasaan baik, serta konsistensi dalam pelaksanaannya.

Berikut hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang:



Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Faktor Karakteristik

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang diuraikan diatas yang bertujuan mengetahui kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa angket dalam bentuk butir pernyataan melalui *google form*, kemudian teknik pengambilan sampel yaitu keseluruhan data yang masuk atau *total sampling*.

Kemudian dalam kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V ini terbagi menjadi lima faktor yakni dari faktor penerimaan, faktor menanggapi/sambutan, faktor penilaian, faktor pengorganisasian/konseptual dan faktor karakterisasi. Selanjutnya

terbentuk beberapa indikator yaitu penerimaan yang terdapat 2 indikator yaitu percaya diri dan keberanian kemudian menanggapi terdapat 2 indikator disiplin dan tekun, untuk faktor penilaian yakni ada 1 indikator yaitu tanggung jawab, kemudian faktor pengorganisasian/konseptual 1 indikator yaitu kerjasama dan yang terakhir karakterisasi ada 2 indikatornya yaitu toleransi dan tekun.

Berdasarkan pendapat Hansen (2008) dalam Munandar (2010: 10) menyatakan bahwa ranah afektif lebih menekankan terhadap pengalaman belajar yang berkaitan dengan emosi seseorang, yaitu sikap, minat, perhatian, nilai-nilai dan kesadaran. Berkaitan dengan kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo. Maka kompetensi peserta didik merupakan pengalaman yang dialami ketika berada di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, terlebih lingkungan keluarga yang tentunya berdampak atau berpengaruh dalam permasalahan afektif peserta didik.

Berdasarkan diskripsi dari hasil penelitian diketahui secara keseluruhan kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo pada kategori sangat tinggi dalam faktor secara keseluruhan merupakan kategori terbanyak yaitu sebesar 91,07%, dengan frekuensi yakni 51 peserta didik dengan total seluruh frekuensinya 56 peserta didik. Hal ini disebabkan tentu tidak hanya peran dari guru saja akan tetapi keterlibatan orang tua kemudaian teman dalam lingkungan bermainnya ketika di sekolah maupun di luar sekolah serta keterlibatan lingkungan warga sekitar, kemudian tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu perlu adanya perhatian dari guru pendidikan jasmani, orangtua dan terkait peserta didik itu sendiri guna

menekankan pentingnya kompetensi afektif yang harus dimiliki peserta didik, salah satunya dari pihak guru atau orangtua dapat memberikan contoh terlebih dahulu mengenai kompetensi afektif dirinya bahwa guru atau orang tua tidak hanya mengajar akan tetapi juga mampu mendidik atau sebagai figur percontohan bagi peserta didik. Selain itu memberikan peraturan dan hukuman yang tegas dan benar sesuai tumbuh kembang peserta didik, atas berbagai pelanggaran peraturan yang diterapkan di sekolah, serta pembiasaan mentaati peraturan dimulai dari hal-hal yang terkecil misalnya rajin melaksanakan piket kelas, berani jika menjadi pemimpin, menghormati guru atau orangtua, berbahasa yang sopan, saling sapa terhadap guru, orangtua, atau teman.

Kemudian dari hasil penelitian ini, diketahui secara faktor keseluruhan kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo yang menjadi urutan kedua yakni pada kategori tinggi yaitu dengan frekuensi 5 pesertadidik sebesar 8,93%, kemudian kategori rendah dengan frekuensi 0 peserta didik sebesar 0% dan kategori sangat,rendah terdapat frekuensi 0 peserta didik sebesar 0%.

Berasarkan uraian penelitian tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo bisa dilihat dari beberapa faktor berikut:

1. Faktor penerimaan

Berdasarkan hasil penelitian faktor penerimaan tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V, di SDN Gedongkiwo diketahui sebanyak 48 peserta didik (85,71%) mempunyai

kompetensi afektif faktor penerimaan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 peserta didik (12,50%) mempunyai afektif indikator penerimaan dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai,afektif indikator penerimaan dengan kategori rendah, kemudian sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai afektif faktor penerimaan dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo dalam faktor penerimaan berada dikategori sangat tinggi dengan frekuensi 48 peserta didik.

2. Faktor menanggapi/sambutan

Berdasarkan hasil penelitian faktor menanggapi atau sambutan tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo diketahui sebanyak 53 peserta didik (94,64%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 3 peserta didik (5,36%) mempunyai kompetensi afektif faktor Menanggapi atau Sambutan dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori rendah sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif faktor menanggapi atau sambutan dengan kategori sangat rendah. Hasil,tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V,di SDN Gedongkiwo dalam faktor menanggapi atau sambutan berada dikategori sangat tinggi dengan frekuensi 53 peserta didik.

3. Faktor penilaian

Berdasarkan hasil penelitian faktor penilaian tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V, di SDN Gedongkiwo diketahui sebanyak 49 peserta didik (87,50%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori sangat tinggi sebanyak 6 peserta didik (10,71%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori rendah, selanjutnya sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai Kompetensi afektif faktor penilaian dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V, di SDN Gedongkiwo dalam faktor penilaian berada dikategori sangat tinggi dengan frekuensi 49 peserta didik.

4. Faktor pengorganisasian/konseptual

Berdasarkan hasil penelitian faktor pengorganisasian/konseptual tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo diketahui sebanyak 50 peserta didik (89,29%) mempunyai kompetensi afektif faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 peserta didik (8,92%) mempunyai kompetensi afektif faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai kompetensi afektif faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi dengan kategori rendah, kemudian sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kompetensi afektif

faktor Pengorganisasian atau Konseptualisasi dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo dalam faktor pengorganisasian/konseptual berada dikategori sangat tinggi dengan frekuensi 50 peserta didik.

5. Faktor karakterisasi

Berdasarkan hasil penelitian faktor karakterisasi tentang kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V, di SDN Gedongkiwo diketahui sebanyak 51 peserta didik (91,07%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4 peserta didik (7,14%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori tinggi. Sedangkan sebanyak 1 peserta didik (1,79%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori rendah, sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai Kompetensi afektif faktor karakteristik dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas V di SDN Gedongkiwo dalam faktor karakterisasi berada dikategori sangat tinggi dengan frekuensi 51 peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil pembahasan dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi afektif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan peserata didik kelas V di SD Negeri Gedongkiwo yang dijelaskan dari 56 responden terdapat 51 peserta didik (91,07%) mempunyai kategori sangat tinggi, 5 peserta didik (8,93%) berkategori tinggi, 0 peserta didik (0%) berkategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) berkategori sangat rendah.

B. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi afektif peserta didik dalam, mengikuti pembelajaran di SD Negeri Gedongkiwo. Serta dari pihak lain yakni hasil penelitian ini dapat sebagai bahan referensi dalam menyusun, metode, strategi mengajar, serta media pembelajaran, yang lebih variatif yang bisa berdampak dalam kompetensi afektif peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tentu belum sempurna serta masih memiliki kekurangan. Adapun beberapa batasan atau kekurangan ini adalah:

1. Sulitnya mengetahui responden dalam pengisian angket, serta usaha yang dilakukan untuk memperkecil berbagai kesalahan yakni memberikan pandangan gambaran atau sudut pandang dahulu tentang maksud serta tujuan dalam penelitian ini.
2. Pengambilan data ini menggunakan angket tertutup yang berbentuk *google form*, penelitian ini seharusnya bisa juga ditambah dengan pembahasan yang mendalam secara langsung.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu diwaktu penyebaran angket atau link dalam bentuk *google form* kepada responden, tidak bisa dipantau secara langsung dan cermat untuk mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi dalam setiap pernyataan. Adapun usaha untuk memperkecil suatu kesalahan yaitu dengan memberikan sudut pandang/gambaran tentang apa yang dimaksud serta tujuan dalam penelitian ini.
4. Subjektivitas dalam pengisian kuesioner yang tidak bisa dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol proses pengisiannya.
5. Kesadaran peneliti tentu masih kurangnya serta terbatasnya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun. (2018). *Analisis Tujuan Pelajaran dan Metode Pelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. jurnal Cerdas Sifa, Volume X nomor 1
- Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Mardapi Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Notes* Yogyakarta : Mitra Cendekia Press.
- Hamalik. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rernaja Rosdakarya
- Hansen. (2008). *Peningkatan keaktifan aspek afektif siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi dengan metode permainan siswa kelas IV SD Negeri Banyuraen, Gamping, Sleman*. Dalam journal Mulyaarja dan Tri Ani Hastuti, Volume XI nomor 2
- Linda, M. (2013) *Proses Penilaian Ranah Afektif pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di Sekolah Dasar Inti Kecamatan Piyungan*. Skripsi. Yogyakarta: FIK. Universitas Yogyakarta.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal of E-Learning*, 5(3), 195–206.
- Nur Khamdan. (2012). *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV, V, VI SD Negeri I Majapura Purbalingga*: FIK UNY
- Mukarohmi Alfiani. (2013: 18-15). *Aspek Afektif Siswa Kelas VIII ditinjau dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Seyegan* : FIK UNY

- Pramitha. (2018). *Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga.
- Rithaudin, Ahmad & Sari. I.P.T.P. (2019). *Analisis Pembelajaran Aspek Kognitif Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/SMK*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15(1), 2019-34.
- Saftari, M. & Fajriyah, N. (2019). *Penilaian Ranah Afektif dalam Bentuk Penilaian Skala Sikap Untuk Menilai Hasil Belajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan. Volume 7 Nomor 1. Universitas Sriwijaya.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Stastistik Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukanti. (2011). *Penilaian Afektif Dalam Pembelajaran Akutansi*. Dalam journal Pendidikan akutansi Indonesia, Volume IX nomor 1
- Sukardi. (201). *Analisis Tujuan Pelajaran dan Metode Pelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Dalam journal Cerdas Sifa, Volume X nomor 1
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sukmadinata, N.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Qodar, R. & Rustaman, N. (2015). *Mengakses Aspek Afektif dan Kognitif pada Pembelajaran Optika dengan Pendekatan Demonstraksi Interaktif*. Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas ke Sekolah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 749/UN34.16/PT.01.04/2021

27 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth : Kepala SD Negeri Gedongkiwo,
Jl. Bantul Gang Tawang Sari, Gedongkiwo, Kec. Mantri Jeron, Kota Yogyakarta Prov. D.I.
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Obbytia Shendy Ido Permadi
NIM : 17604224046
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 29 November - 6 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Soal Instrument

ANGKET PENELITIAN
KOMPETENSI AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
NEGERI GEDONGKIWO YOGYAKARTA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
2. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan dengan JUJUR.
3. Berilah tanda centang (✓) dalam menjawab pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya memakai pakaian olahraga ketika melaksanakan praktek PJOK				

A. Pernyataan

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	Penerimaan				
A.	Percayadiri				
1.	Saya percaya diri ketika memimpin doa diawal pembelajaran.				
2.	Saya tidak percaya diri apabila saya bertanding olahraga bersama teman				
3.	Saya percaya diri mempraktekkan setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru.				
4.	Saya percaya diri untuk bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami.				
5.	Saya percaya diri jika mengikuti tes penilaian dalam PJOK				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
B.	Keberanian				

6.	Saya berani menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran PJOK				
7.	Saya tidak ingin bertanya kepada guru jika materi pembelajaran belum saya ketahui.				
8.	Saya berani tampil mempraktikan semua jenis permainan				
9.	Saya berani berkata jujur, apabila ditanya kenapa alasan terlambat masuk dalam pembelajaran				
10	Saya berani mandiri ketika disuruh mengambil alat olahraga				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	Menanggapi / Sambutan				
A.	Disiplin				
11.	Saya mentaati peraturan yang diterapkan guru ketika pembelajaran online				
12.	Saya sering terlambat megikuti pelajaran PJOK dipagi hari, karena saya * bangun tidur terlalu siang				
13.	Saya menggunakan pakaian olahraga ketika praktek PJOK				
14.	Saya mempersiapkan diri ketika pembelajaran akan segera dimulai				
B.	Tekun				
15.	Saya memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi PJOK				
16.	Saya suka duduk ditepi lapangan karena berolahraga membuat saya lelah				
17.	Saya berlatih dahulu sebelum tes praktek pengambilan nilai PJOK				
18.	Saya mengamati teman dengan serius ketika mempraktekan suatu contoh pembelajaran				
19.	Saya tidak mengeluh dalam mengerjakan tugas PJOK yang diberikan oleh guru				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		BL	SR	KK	TP
	Penilaian				
A.	Tanggung jawab				
20.	Saya bersedia menerima sanksi apabila saya terlambat dalam mengumpulkan tugas PJOK				
21.	Saya tidak suka menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
22.	Ketika selesai belajar PJOK, saya merapikan peralatan pada posisi semula				
23.	Saya akan bertugas melaksanakan pengambilan alat PJOK ketika daftar nama piket yang terjadwal adalah saya.				
	Pengorganisasian/ Konseptualisasi				
A.	Kerjasama				
24.	Belajar PJOK membuat saya dapat bekerjasama dengan teman.				
25.	Saya kurang kerjasama dengan teman, ketika ada tugas PJOK dari guru				
26.	Jika saya belajar PJOK bersama teman, saya merasa senang dan lebih mudah				
27.	Saya memberi tahu teman apabila ia kesulitan mempelajari materi PJOK				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
	Karakterisasi				
A.	Toleransi				
28.	Saya patuh kepada guru olahraga ketika pembelajaran PJOK sedang berlangsung				
29.	Saya kurang peduli terhadap teman, yang penting saya bisa mempraktekan materi PJOK				
30.	Saya menghargai tindakan teman ketika mempraktekan contoh pembelajaran				
31.	Jika teman saya sedang sakit dan menitip surat izin, saya akan menyampaikannya kepada guru				
32.	Saya membantu persensi ketika guru melakukan proses absen				
A.	Ketelitian				
33.	Saya mengecek seragam olahraga, sehari sebelum pembelajaran PJOK dimulai				
34.	Saya lupa menggunakan kaos kaki ketika praktek pembelajaran PJOK				
35.	Saya menghitung bola yang saya gunakan ketika praktek pembelajaran PJOK				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
36.	Saya mengecek ulang tali sepatu, ketika saya ingin praktek olahraga				
37.	Saya melihat dan mengecek tempat/area pembelajaran ketika pembelajaran praktek PJOK				

Lampiran 4. Hasil Data Uji Coba Instrument

NS	Pertanyaan																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4
2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4
3	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
4	2	4	4	2	2	1	1	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2
5	1	3	4	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	4
6	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	1	4
7	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2
8	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2
9	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4
10	4	3	2	4	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4
11	2	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	1
12	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2
13	2	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	3
14	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	1
15	1	3	4	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3
16	2	4	4	2	4	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2
17	4	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1
20	2	3	4	2	2	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2
21	2	4	4	4	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4
22	2	4	4	3	3	2	1	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1
R Tabel	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325
R Hitun	0,365	-0,510	0,333	0,385	0,194	0,706	0,386	0,662	0,648	0,695	0,431	-0,015	0,526	0,472	0,381	0,255	0,427	0,612	0,335	0,531
Status	Valid	idak Val	Valid	Valid	idak Val	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	idak Val	Valid	Valid	Valid	idak Val	Valid	Valid	Valid	Valid
Jumlah	30																			

Lampiran 5. Lembar Lanjutan Hasil Data Uji Coba Instrument

P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	Jumlah
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	131
4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	119
4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	120
2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	4	4	2	2	3	94
4	1	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	4	4	4	2	96
4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	127
2	2	1	3	4	1	2	2	1	4	1	2	1	1	4	4	3	90
2	2	1	3	4	1	2	2	1	4	1	2	1	1	4	4	3	90
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	136
2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	3	1	1	4	103
4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	117
2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	103
4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	1	3	3	104
3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	114
3	2	3	2	1	4	3	4	3	4	4	3	1	2	4	4	2	106
2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	1	4	2	3	2	107
4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	133
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	142
4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	1	4	110
2	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	110
4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	124
4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	1	2	3	100
0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325	0,325
0,422	0,555	0,670	0,690	0,079	0,819	0,525	0,544	0,259	0,336	0,734	0,624	0,467	0,372	0,352	0,245	0,414	
Valid	Valid	Valid	Valid	dak Val	Valid	Valid	Valid	dak Val	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	dak Val	Valid	

Lampiran 6. Hasil Data Penelitian

No	Nama Responden	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19
1	Achrisamoura atha D'arindrayana	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	Adsilla clareta putri wibowo	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4
3	Alferdo	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
4	Alfin bryan pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
5	Anrizta ramadhani	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
6	ArifUdin Ibadurahman	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2
7	Arindra Widya Surya Adhi	2	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3
8	Arista dwi arjiani	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Arya al farizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	Bima Dewandaru	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Ceila Arya Ovelinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
12	Daud julian maulana	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
13	Devani	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3
14	Dinda Nur cahyani	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
15	Fadzilah Asri Febriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
16	Farah putri prihandoko	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
17	Fauzan	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
18	Hadiid Alrosyid	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3
19	Hanif	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
20	hugo tristan khalfani	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2
21	Indira noor abelia	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
22	Irfan Rasyad Azhar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
23	Isnaeni Koes Ramadhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	Kevin Ade Putra Dinata	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Lifhi Ananda Putri Raharjo	4	4	2	2	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	Meriel Shada Kirana	4	3	4	4	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4
27	Mikhael Agung Krishnanto	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2
28	Muhammad Bombom Pratama	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2
29	Muhammad Ilham	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
30	Muhammad Iqbal	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
31	Muhammad septian syarifuddin	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	Mustika Prastaty	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
33	Mutiara	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
34	Nabila azikra	4	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
35	Najma Aqila Putri	2	4	3	3	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
36	Naufal Ramadhan	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
37	Nayla putri yunandia	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2
38	Nayla Wahyu Pranidana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	Nikmah shofia afianti	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
40	Nuha riffat andriyanto	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2
41	Nur raudhatul maulida	2	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2
42	Prabowo Linduardhi Ramadhan	2	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	1
43	Qotrunnida	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
44	Radhitya	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
45	Rahman Ardi Widyanta	4	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2
46	Raka arip nugroho	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
47	Reggy Putra	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2
48	Restu Unggul Asaka	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2
49	Safa Aulia	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
50	Salwa	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2
51	Satrio Wicaksono	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
52	Shafa'atul haq	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
53	Syifa Armeyfa Wiantoro	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Telaga cahya	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
55	Tosani Atila Nugraha	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
56	Tytan aurona shandy	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4
	Jumlah	180	198	188	176	193	170	201	171	198	201	212	204	215	213	209	194	186	197	186
	R Hitung	0,495	0,268	0,335	0,462	0,461	0,561	0,316	0,590	0,283	0,671	0,479	0,264	0,420	0,507	0,500	0,325	0,426	0,306	0,557
	R Tabel	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25

Lampiran 7. Lembar Lanjutan Hasil Data Penelitian

Soal 20	Soal 21	Soal 22	Soal 23	Soal 24	Soal 25	Soal 26	Soal 27	Soal 28	Soal 29	Soal 30	Soal 31	Soal 32	Soal 33	Soal 34	Soal 35	Soal 36	Soal 37	Jumlah	Kategori
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	115	Sangat Negatif
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	124	Negatif
4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	131	Positif
4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137	Positif
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	130	Positif
4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	122	Negatif
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	128	Positif
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	135	Positif
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	142	Sangat Positif
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	141	Sangat Positif
1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	137	Positif
1	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	117	Negatif
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	124	Negatif
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	130	Positif
1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	135	Positif
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	Sangat Positif
2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	127	Negatif
2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	115	Sangat Negatif
4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	132	Positif
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	127	Negatif
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	137	Positif
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	143	Sangat Positif
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	143	Sangat Positif
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	138	Positif
2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	120	Negatif
2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	115	Sangat Negatif
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	131	Positif
2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	119	Negatif
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	130	Positif
4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	127	Negatif
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	Sangat Positif
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	138	Positif
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	131	Positif
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	135	Positif
1	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	116	Sangat Negatif
4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	131	Positif
2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	98	Sangat Negatif
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	Sangat Positif
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	133	Positif
4	4	2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	121	Negatif
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	124	Negatif
1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	1	3	4	2	3	2	106	Sangat Negatif
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	137	Positif
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	129	Positif
1	3	4	4	3	3	1	1	2	3	2	1	1	2	4	2	3	4	100	Sangat Negatif
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	136	Positif
2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	117	Negatif
2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	100	Sangat Negatif
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	134	Positif
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	136	Positif
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	134	Positif
4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	115	Sangat Negatif
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	133	Positif
4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	133	Positif
4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	109	Sangat Negatif
4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	126	Negatif
170	209	197	207	204	202	198	161	213	204	207	202	132	195	209	176	200	179	7157	
0,407	0,279	0,529	0,364	0,359	0,275	0,492	0,466	0,511	0,266	0,481	0,548	0,377	0,573	0,281	0,523	0,525	0,470		
0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25		

Lampiran 8 Kartu Bimbingan

Lampiran 9. Dokumentasi



Dokumentasi bersama guru PJOK



Dokumentasi hasil pengambilan data